

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi yang sedang dirasakan dan melanda Indonesia tentunya membawa dampak yang besar mulai dari teknologi, informasi, komunikasi dan lain-lain. Dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di segala bidang kehidupan, terutama dalam sektor usaha atau bisnis. Dalam lingkungan perusahaan, teknologi informasi sangat penting dan sangat dibutuhkan. Beberapa perusahaan atau organisasi besar belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu meringankan dan mempermudah pekerjaan yang ada di perusahaan atau organisasi tersebut. Sistem informasi memiliki banyak kegunaan seperti meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi pemakai, mengolah transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan atau organisasi sehingga dapat mengurangi biaya, sebagai pengendalian manajemen, dan lain-lain. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, telah banyak sistem penjualan yang mengalihkan sistem manual ke sistem komputerisasi. Hal ini dilakukan guna meningkatkan dan mempercepat proses kerja pengolahan data. Untuk memulai suatu pengalihan sistem manual ke komputerisasi perlu dilakukan penelitian, studi kelayakan, sebelum bisa diterapkan pada pengolahan data yang bersangkutan.

Banyak perusahaan dalam skala besar maupun kecil yang saat ini menggunakan sistem komunikasi dari menggunakan telepon, fax, hingga yang tercanggih saat ini yakni menggunakan akses *online* seperti e-mail, website, dan lain-lain. Dengan tersedianya jaringan komputer, maka suatu perusahaan tidak perlu lagi untuk tetap mempertahankan proses kerja administrasi secara manual melainkan sudah harus berproses secara komputer. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek adalah PT. Graha Obor Wijaya Cabang Surabaya. PT. Graha Obor Wijaya adalah perusahaan perdagangan yang bergerak di bidang Chemical Surfactant sebagai distributor. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1995 ini dipercaya sebagai distributor PT. KAO Indonesia Chemicals yang berpusat di Jakarta dan kantor cabang berada di Surabaya.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2006:3) adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi yang menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan menurut Krismaji (2010:4) sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis .

Sistem akuntansi merupakan salah satu subsistem dalam sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengorganisasikan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan. Salah satu sistem akuntansi yang

penting adalah sistem akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan terdiri dari dua proses transaksi yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, kemudian setelah uang diterima perusahaan lalu barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Suatu perusahaan agar dapat berkembang dan bertahan terus diperlukan pengelolaan usaha yang baik dan harus berusaha mengembangkan aktivitasnya. Pengelolaan yang baik dalam hal ini meliputi bidang-bidang keuangan, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran. Pada umumnya, suatu perusahaan memadai untuk menampung, menyeleksi, mengolah, dan menyajikan informasi yang berguna sesuai dengan kondisi perusahaan. Kondisi persaingan pasar usaha yang ketat saat ini, kebutuhan informasi mendapat perhatian khusus dari pihak manajemen dimana kecepatan dan keamanan informasi yang digunakan merupakan dasar utama bagi manajemen untuk mengantisipasi situasi dan kondisi di dalam maupun di luar perusahaan agar dapat bertindak lebih hati-hati, sehingga mencegah timbulnya kerugian. Penguasaan informasi ini dapat meningkatkan daya saing perusahaan baik dari segi manajerial atau persaingan pasar dan keberhasilan pimpinan perusahaan dalam menjalankan kewajibannya tergantung dari kemampuan menggunakan informasi yang ada sebagai alat untuk mengambil keputusan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Oleh karena itu sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang sangat berpengaruh untuk perusahaan, agar setiap aktivitas penjualan yang dilakukan oleh perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik di dalam perusahaan, maka diharapkan tidak ada terjadinya penyelewengan – penyelewengan dan kecurangan di dalam perusahaan. Maka berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk membahas topik yang nantinya akan dijadikan dalam bentuk laporan Tugas Akhir dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA PT. GRAHA OBOR WIJAYA CABANG SURABAYA”**

1.2 Tujuan Studi Lapang

Berkenaan dengan latar belakan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam studi lapang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada PT. Graha Obor Wijaya Cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui hubungan antara pengendalian intern dengan sistem informasi penjualan yang terjadi pada PT Graha Obor Wijaya Cabang Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Manfaat yang diperoleh dari studi lapang ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan / Instansi

Sebagai bahan masukan untuk kemudian melakukan perbandingan dengan apa yang selama ini telah dilakukan, sehingga dapat mempergunakannya sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan. Diharapkan dapat memberikat gambaran mengenai pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada PT. Graha Obor Wijaya Cabang Surabaya.

2. Bagi masyarakat dan pihak lain

Dapat menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sehingga teori-teori yang sudah didapat tersebut dapat diaplikasikan ke dalam pembelajaran dan dapat juga digunakan sebagai tambahan redrensi baru bagi pihak lain untuk mengembangkan atau mengangkat permasalahan yang sama.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Agar penelitian tidak melebar dan mengarah pada hasil yang jelas, maka peneliti hanya menfokuskan pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada PT. Garaha Obor Wijaya Cabang Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Didalam pengumpulan data ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah :

a. Dokumentasi

Mengamati, melihat dokumen-dokumen, catatan-catatan yang ada dalam perusahaan, baik berupa tulisan, gambar, maupun keterangan lainnya.

b. Observasi

Diperoleh dengan cara melakukan pengamatan secara langsung sistem akuntansi penjualan pada PT. Garaha Obor Wijaya.

c. Wawancara

Penulis melakukan wawancara kepada pihak PT. Graha Obor Wijaya dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang erat kaitannya dengan pokok masalah yang dibahas.